

MONORAGAM

DESKRIPSI

KARYA PENCIPTAAN MUSIK

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan seni

Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH

ADI YUSUF TRIGUNA

NIM. 191423050



**PRODI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK

MONORAGAM

Diajukan Oleh:

ADI YUSUF TRIGUNA

NIM. 191423050

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir
Pada Program Sarjana Terapan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing I



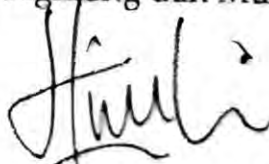
Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn.
NIP. 199201112022031005

Pembimbing II



I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199311192022031008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Musik
Program Studi Angklong dan Musik bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198307152014041002

LEMBAR PENGESAHAN

DESKRIPSI

KARYA PENCIPTAAN MUSIK

MONORAGAM

Diajukan oleh:

ADI YUSUF TRIGUNA

NIM. 191423050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui Sidang Tugas Akhir
Pada, 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Ega Fausta S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli : Dody Satya Ekagustdiman, S.Kar., Sp 1
Anggota Penguji : I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn.



Pertanggungjawaban tertulis Deskripsi Karya Penciptaan Musik ini telah disahkan
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Mengetahui
Ketua Jurusan Angklung
Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198307152014041002

Bandung, 3 Juni 2025
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Deskripsi Karya Penciptaan Musik dengan judul "MONORAGAM" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara- cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Bandung, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Adi Yusuf Triguna
NIM. 191423050

ABSTRAK

Repetisi atau pengulangan dalam komposisi musik bagi sebagian orang kerap dianggap sebagai sesuatu yang kurang berbobot, mudah ditebak, dan membosankan. Meskipun diketahui dalam satuan yang sama, pengulangan selalu menyimpan keberagaman yang tersembunyi dan terkadang hanya bisa dirasakan oleh kepekaan seseorang pada tingkat tertentu. Sebagaimana fenomena waktu yang terus hadir dalam satuan yang sama (jam, menit, detik), namun senantiasa memperlihatkan ragam peristiwa di setiap siklusnya. Penulis menjadikan waktu sebagai ide penciptaan komposisi musik dengan tujuan mengelaborasi ragam pola dan teknik komposisi pada rangkaian melodi datar dan berulang, serta mengeksplorasi potensi musik bambu dengan perspektif garap komposisi yang tidak umum.

Adapun metode penciptaan yang digunakan di antaranya, mencari konsep ide gagasan, menganalisis audio-visual, studi pustaka, eksplorasi dan penyusunan bentuk komposisi karya untuk di aplikasikan ke dalam alat musik bambu. Sebagai media ungkap karya penulis menggunakan tiga instrumen *carumba* yang dimainkan oleh tiga orang dengan posisi penyajian membentuk segitiga. Untuk menghadirkan keragaman dalam alur melodi yang monoton, penulis menerapkan teori dinamika dengan nada dasar DO=C, A, E dengan *Time Signature* 4/4 dan 16/8. Selain itu penulis juga mengaplikasikan teknik permainan *interlocking* untuk membentuk tekstur komposisi yang terkesan kaya akan pola ritmis.

Hasilnya adalah (1) sebuah bentuk komposisi instrumental yang diberi judul *Monoragam* dengan tiga bagian struktur di dalamnya. Pada struktur pertama penulis merangkai pola permainan solo *carumba* dengan tempo 60 bpm yang menghasilkan tekstur *monophonic*. Pada bagian kedua penulis menonjolkan permainan *interlocking* pada *carumba High* dan *Low* untuk menghasilkan bentuk pola ritmis. Bagian ke tiga penulis menonjolkan pengulangan dengan tempo cepat dan dinamika yang sangat keras untuk membentuk klimaks pada komposisi karya. (2) lewat karya *Monoragam* terbagun sebuah kesadaran bahwa repetisi yang monoton mempunyai ragam ekspresi dan kesan emosional jika di tangani serta di pahami oleh kepekaan musikal yang baik.

Kata kunci: Repetisi, *Monoragam*, Dinamika, *Interlocking*, *Carumba*.

ABSTRACT

Repetition or repetition in a musical composition for some people is often perceived as something less weighty, predictable, and boring. Although known in the same units, repetition always keeps diversity hidden and can sometimes only be perceived by a person's sensitivity to a certain level. As the phenomenon of time is constantly present in the same units (hours, minutes, seconds), but always shows a variety of events in each cycle. The author uses time as the idea of creating musical compositions with the aim of elaborating various patterns and composition techniques on a series of flat and repetitive melodies, and exploring the potential of bamboo music with an unusual compositional perspective.

The creation methods used include, finding the concept of ideas, analyzing audio-visual, literature study, exploration and preparation of the composition of the work to be applied to bamboo musical instruments. As the media said the author's work uses three carumba instruments played by three people with the presentation position forming a triangle. To bring diversity in the flow of a monotonous melody, the author applies the theory of dynamics with basic notes DO=C, A, E with Time Signatures 4/4 and 16/8. In addition, the author also applies Interlocking game techniques to form a composition that seems rich in rhythmic patterns.

The result is (1) an insrtumental compositional form entitled Monoragam with three structural parts in it. In the first structure, the author arranges a solo carumba game pattern with a tempo of 60 bpm which produces a monophonic texture. In the second part, the authors highlight the interlocking game on carumba High and Low to produce a rhythmic pattern. The third part of the author highlights the kneading with fast tempo and very hard dynamics to form a climax to the composition of the work. (2) through the work of Monoragam developed an awareness that monotonous repetition has a variety of expressions and emotional impressions if handled and understood by a good musical sensitivity.

Keywords: *Repetition, Monoragam, Dynamics, Interlocking, Carumba.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Shubhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Tugas Akhir (TA) penciptaan seni berjudul *MONORAGAM*. Sepanjang proses perkuliahan dan penyusunan TA ini di Program Diploma-4 Jurusan Musik Prodi Angklung dan Musik Bambu, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI) penulis mendapat banyak tuntunan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI Bandung) yang telah memfasilitasi selama proses studi.
2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI Bandung) yang telah memberikan kemudahan fasilitas studi.
3. Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik/Prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI Bandung) yang telah memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.

4. Dody Satya Ekagustdiman, S.Kar.,Sp.1., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu serta nasihat untuk menguatkan diri agar terus belajar dan tetap menyelesaikan proses perkuliahan selama ini di ISBI Bandung.
5. Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn., Selaku Sekretaris jurusan dan menjadi pembimbing I karya Tugas Akhir yang telah memberikan Ilmu serta pengalaman untuk membantu memecahkan semua persoalan dalam proses karya Tugas Akhir.
6. I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II yang selalu membantu dalam proses penulisan karya Tugas Akhir dan memberi ide-ide menarik dalam karya ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Musik Bambu (ISBI) Bandung yang selalu memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun hingga bisa terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga, bapak dan ibu yang selama ini tidak henti-henti untuk selalu memberikan doa yang terbaik di setiap langkah dan di setiap proses penulisan karya penciptaan ini.

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- Tina Desirina, S.E, M.A
 - Dikdik Cahyana
 - Keluarga Besar Tati Sumiati, S. Pd
 - Keluarga Besar Usman Suhana Bisri, S.Sn.
 - Keluarga Besar Iklas Ramdani
 - Keluarga Besar Mohammad Mulki Aulia S.Tr. Sn.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yuni Dwi Jayanti yang selama ini selalu mendampingi serta membantu proses perkuliahan baik di dalam maupun di luar.
10. Terima kasih kepada Ihsan Eka Farhan yang telah membantu selama proses penulisan penciptaan karya musik untuk Tugas Akhir.
11. Terima kasih kepada Andrea Laura Sumarsono yang telah membantu dan memfasilitasi dalam proses penulisan karya penciptaan ini.
12. Terima kasih kepada Rd. Ridwan Tawakal Yuliadi S.Tr. Sn., yang telah membantu mendokumentasikan dalam acara Resital Tugas Akhir karya penciptaan berjudul Monoragam.

13. Tidak lupa juga saya ucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Erik Ferdiansyah, Very Aprizal Putra, Opik Ramdani, Trio Nurhermanto, Asep Koswara, Muhammad Adib Noerman, Syagimansyah dan kepada teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat baik dari moral dan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.



Bandung, 6 Juli 2025

Adi Yusuf Triguna
NIM. 191423050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
KETERANGAN NOTASI DAN SIMBOL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Ide Karya.....	6
1.3 Tujuan Karya.....	7
1.4 Manfaat Karya.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya.....	11
2.2 Pendekatan Teori.....	20
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA	24
3.1 Deskripsi Karya	24
3.1.1 Jenis Karya.....	25
3.1.2 Media	25

3.1.3	Durasi.....	29
3.1.4	Bentuk dan Penyampaian Karya	29
3.2	Obyek Karya Dan Analisa Obyek	30
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.2	Perencanaan Konsep Kreatif Dan Teknis	33
3.2.3	Proses Produksi Karya	35
BAB IV IMPLEMENTASI KARYA		37
4.1	Pembahasan Implementasi Karya.....	37
4.2	Tata Teknik Pentas	47
4.2.1	Layout dan Miking.....	50
4.2.2	Kostum.....	52
4.2.3	<i>Lighting</i>	54
4.2.4	Pemain	56
BAB V KESIMPULAN		59
5.1	Evaluasi.....	59
5.2	Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMAN INTERNET		64
GLOSARIUM.....		65
LAMPIRAN.....		68
A.	Notasi Monoragam.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Contoh ritme jarum detik jam dinding.....	4
Gambar 2.	Interlocking dari ide musikal.....	5
Gambar 3.	Bagan kerangka pemikiran.....	10
Gambar 4.	Interlocking pada karya John cage- Living Room Music.	13
Gambar 5.	<i>Interlocking</i> pada karya <i>Monoragam</i>	13
Gambar 6.	Permainan <i>polyrhythm</i> pada karya John cage- <i>Living Room music</i>	14
Gambar 7.	Penerapan <i>polyrhythm</i> dan dinamika <i>forte</i> pada karya <i>Monoragam</i>	15
Gambar 8.	Teori dinamika <i>forte</i> dan <i>piano</i> dalam karya Philip Glas- <i>Mad Rush</i>	16
Gambar 9.	Penerapan dinamika <i>forte</i> dan <i>piano</i> menggunakan permainan <i>polyrhythm</i> pada karya <i>Monoragam</i>	17
Gambar 10.	Penerapan monophonic dan interlocking pada lagu live with me karya The Rolling stones.	19
Gambar 11.	Tekstur monophonic pada karya <i>Monoragam</i>	20
Gambar 12.	<i>Polyrhythm</i> pada tiga baris nada yang berbeda.....	21
Gambar 13.	Alat musik carumba menggunakan format trio dalam karya <i>Monoragam</i>	26
Gambar 14.	Stik atau panakol yang terbuat dari balok kayu dan bambu.	27
Gambar 15.	Latihan karya di ruang kelas lantai 4 ISBI Bandung.	35
Gambar 16.	Bagian <i>intro</i> penggunaan dinamika <i>pianissimo</i> , <i>monophonic</i> dan tempo 60bpm.	39
Gambar 17.	Bagian <i>intro</i> penggunaan repetisi secara bersamaan.	40
Gambar 18.	Bagian <i>verse 1</i> penggunaan teori tremolo pada carumba Low.....	41
Gambar 19.	Bagian <i>verse 2</i> penggunaan teori dan tremolo.....	42
Gambar 20.	Bagian <i>bridge</i> penggunaan monophonic.....	43
Gambar 21.	Bagian <i>chorus</i> penggunaan teknik permainan <i>interlocking</i> dan menggunakan dinamika <i>forte</i>	44
Gambar 22.	Bagian <i>coda</i> penggunaan teknik permainan interlocking, dinamika fortissimo dan ritardando tempo.....	46

Gambar 23.	Bagan layout tatapentas.....	50
Gambar 24.	Penyesuaikan warna kostum untuk karya Monoragam..	52
Gambar 25.	Kostum pertunjukan karya Monoragam.....	53
Gambar 26.	Cahaya lurus pada pertunjukan karya Monoragam.	55
Gambar 27.	Cahaya melingkar pada karya Monoragam.	55
Gambar 28.	Cahaya meredup pada pertunjukan karya Monoragam.	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Media/Instrumen pada karya Monoragam.	28
Tabel 2.	Bentuk bagan karya pada karya Monoragam.....	30
Tabel 3.	Rincian proses teknik tata pentas karya Monoragam.....	49
Tabel 4.	Miking carumba pada karya Monoragam.....	51
Tabel 5.	Keterangan pemain pada karya Monoragam.	58



KETERANGAN NOTASI DAN SIMBOL

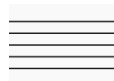
Penciptaan karya musik *Monoragam* menggunakan beberapa lambang dan simbol, dalam penulisan notasi atau partitur. Berikut ini beberapa istilah dan lambang yang terdapat dalam notasi balok, di antaranya:

1. Tanda Birama (*Time Signature*)



Tanda Birama atau *Time Signature*, angka 4 yang atas menunjukkan jumlah ketukan pada ruas birama, sedangkan angka 4 yang bawah menunjukkan nilai not dalam satu ketuk.

2. Garis Paranada



Garis paranada adalah garis yang digunakan untuk menandakan not atau tempat menyimpan not. Garis paranada berjumlah 5 garis lurus dan 4 ruas spasi.

3. Tanda Kunci (*Clef*)



Tanda kunci atau *Clef* menunjukkan kunci G.

4. Tanda *Accidental* (*Kres* dan *Mol*)



Kres menandakan not yang di gunakan di turunkan 1/2 dari not asli.



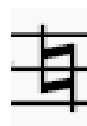
Tanda *mol* menandakan not yang di gunakan di turunkan 1/2 dari not asli.

5. Tanda Pengulangan satu kali



Mengulang satu kali balik kembali ke awal bar simbol.

6. Tanda Natural

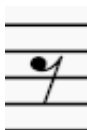


Tanda kembali ke nada natural pada nada dasar yang di pakai.

7. Tanda Istirahat



Tanda berhenti empat ketuk.



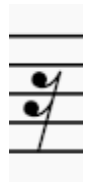
Tanda berhenti setengah ketuk.



Tanda berhenti satu ketuk.

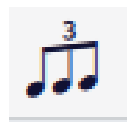


Tanda berhenti seperdelapan ketuk.



Tanda berhenti seperempat ketuk

8. Tanda *Tuplet*



Tanda *tuplet* yang artinya mengubah ketukan menjadi tiga ketuk atau menjadi biara 3/4.

9. Tanda *Tremolo*



Tanda ketukan atau permainan harus di getarkan.

10. Tanda Tempo dan Dinamika

Tempo

- *Adagio* (60-70 bpm)
- *Andante* (70-90 bpm)
- *Moderato* (108-120 bpm)
- *Allegro* (120-170 bpm)
- *Presto* (170-200 bpm)
- *Rit....(Ritardando*

Dinamika

- *Piano* (*p*) : lunak
- *Pianissimo* (*pp*) : sangat lunak
- *Forte* (*f*) : nyaring
- *Fortissimo* (*ff*) : sangat keras
- *Mezzoforte* (*mf*) : agak keras
- *Crescendo* $\leq$: dari pelan ke keras
- *Decrescendo* $\geq$: dari keras ke pelan

